

# PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris: Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properties dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2022)

Sindi<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>ssindi281@gmail.com

Rekam jejak artikel:

**Abstrak**

Terima Maret 2024;  
Perbaikan Maret 2024;  
Diterima April 2024;  
Tersedia online April 2024;

Kata kunci:

Profitabilitas  
Ukuran Perusahaan  
Likuiditas  
Solvabilitas  
Harga Saham

Penelitian ini berupaya untuk menilai dampak karakteristik seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas terhadap harga saham. Variabel terikatnya adalah harga saham, sedangkan variabel bebasnya adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020 hingga 2022. Populasi penelitian berjumlah 84 perusahaan, dengan pengumpulan data sekunder dan menggunakan prosedur pengambilan sampel. Untuk memilih sampel. Survei tersebut melibatkan 77 perusahaan dari grup ini. Pendekatan analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian teori klasik, dan pengujian hipotesis dengan software SPSS 25. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas tidak berpengaruh besar terhadap harga saham. Namun temuan uji simultan menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

## I. PENDAHULUAN

Harga saham berfungsi sebagai ukuran kinerja suatu perusahaan atau penerbit saham, sehingga memberikan investor acuan dalam memutuskan apakah akan membeli saham. Keunggulan indikator ini antara lain berpotensi meningkatkan harga saham, mendongkrak nilai modal, dan meningkatkan reputasi perusahaan sehingga dapat memudahkan perolehan pendanaan eksternal.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang memerlukan pembayaran segera. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan, aset, dan modalnya. Besar kecilnya suatu perusahaan mencerminkan volume aset yang dimilikinya. Selain analisis data, investor juga mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam pengambilan keputusannya.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan melunasi utang jangka pendek. Perusahaan yang sukses sering kali menunjukkan kemampuan beradaptasi dan kemampuan untuk mengubah arah strategisnya. Rasio likuiditas menilai seberapa mudah aset dapat dikonversi menjadi uang tunai atau digunakan untuk memenuhi kewajiban. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi

biasanya mempunyai beban utang yang lebih rendah. Rasio operasi, sebaliknya, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset, investasi, dan mengelola risiko. Kemampuan ini dapat berbeda-beda tergantung pada strategi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Siswanto, 2019) dalam buku yang berjudul manajemen keuangan dasar menyatakan bahwa :

“Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya, seperti real estat, modal kerja, atau penjualan.”

Menurut (Kasmir, 2019) dalam buku Analisis Laporan Keuangan disebutkan:

“Rasio profitabilitas adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menjadi ukuran tingkat kinerja manajemen. Hal ini tercermin dari keuntungan penjualan dan investasi”.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut (Sari, 2020) menyatakan bahwa :

“Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya perusahaan yang tercermin dari total aset perusahaan. Besar kecilnya perusahaan menunjukkan perkembangan positif perusahaan yang tercermin dari besar kecilnya aset perusahaan”.

Menurut (Octaviany, W., Prihatni, R., Muliastari, I., 2021) menyatakan yaitu :

“Sebagai rasio perusahaan, besar kecilnya dapat menunjukkan seberapa besar aset yang dimiliki suatu perusahaan. Selain menganalisis statistik, investor juga melihat ukuran perusahaan. Ketertarikan investor terhadap saham perusahaan besar membuat harga saham tetap tinggi”.

### **Likuiditas**

Menurut (Seto et al, 2023) dalam buku yang berjudul manajemen keuangan dasar menyatakan bahwa:

“Rasio likuiditas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban saat ini (jangka pendek) yang diharapkan dalam satu tahun. Jumlah uang yang besar berarti aset Anda dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai”.

Menurut (Darmawan, 2020) buku tersebut membahas tentang indikator dan dasar-dasar pemahaman laporan keuangan sebagai berikut:

“Rasio leverage merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya seiring bertambahnya usia dengan menggunakan aset lancarnya”.

### **Solvabilitas**

Solvabilitas mengacu pada penggunaan hutang secara ekstensif sebagai sumber pembiayaan, yang meningkatkan risiko perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya dan menghadapi kebangkrutan. Rasio aktivitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.

Menurut (Rahma, Santoso dan Abdurachma, 2022) menyatakan bahwa:

“Rasio solvabilitas adalah metrik yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya”.

### **Harga Saham**

Harga saham mewakili harga suatu saham diperdagangkan di bursa pada waktu tertentu, ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan penawaran dan permintaan saham di pasar keuangan. Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan atau kepemilikan yang dimiliki oleh pemegang saham pada perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (penerbit).

Menurut (Aryatri, 2021) menyatakan bahwa:

“Harga saham perusahaan real estate dan real estate seringkali berfluktuasi secara luas. Harga saham sendiri terbentuk berdasarkan permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai indikator nilai perusahaan.”.

Menurut (Marsela dan Yantri, 2021) menyatakan bahwa:

“Harga Saham Harga saham menunjukkan kinerja perusahaan atau emiten, sehingga harga saham merupakan indikator bagi investor yang dapat memilih saham tersebut sebelum membelinya. Jika harga saham perusahaan terus naik, investor dapat memutuskan bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola operasionalnya”.

### III. METODE

#### Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengandalkan data sekunder. Sebagaimana dikemukakan Sugeng (2020) dalam bukunya, data sekunder mengacu pada informasi yang tidak dapat diperoleh secara langsung, melainkan dikumpulkan dan diolah oleh orang lain. Sumber data adalah tempat pengumpulannya. Penelitian ini menggambarkan karakteristik entitas yang diteliti dalam suatu proyek penelitian. Secara khusus penelitian ini berpusat pada industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020 hingga 2022, dengan data yang diperoleh dari website idx.co.id atau website perusahaan-perusahaan tersebut.

#### Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan industri properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 hingga 2022.

#### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan secara berkala (sebagai data runtun waktu) dari tahun 2020 hingga 2022, dan akan melibatkan penyelidikan empiris, dokumentasi, dan tinjauan literatur. Untuk penyelidikan empiris, eksperimen berdasarkan observasi atau pengalaman akan menggunakan kumpulan data yang lebih kecil. Studi dokumentasi akan dilakukan dengan cara memeriksa dan mengumpulkan laporan tahunan dari perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Studi literatur akan melibatkan sumber data dari penelitian sebelumnya dan teori yang ditemukan di berbagai jurnal yang relevan dengan variabel penelitian.

### IV. HASIL

#### 1. Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Model Summary <sup>b</sup>		
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.122	75.2613068	1.629

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, UK

b. Dependent Variable: Saham

Uji koefisien determinasi memberikan nilai R-squared sebesar 12,2% yang menunjukkan bahwa variabel independen seperti profitabilitas (NPM), ukuran perusahaan (LN), likuiditas (QR), dan solvabilitas (LDER) memberikan kontribusi sebesar 12,2% terhadap kinerja perusahaan. variasi harga saham. Sisanya sebesar 82,2% variasi disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, seperti rasio pasar, aktivitas operasional, dan kebijakan dividen.

#### 2. Tabel Uji Hipotesis

##### a. Uji T

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error			
1	(Constant)	7.841	199.739		.039	.969
	Profitabilitas	25.216	8.291	.329	3.041	.003
	UK	5.004	7.059	.090	.709	.481
	Likuiditas	-1.239	.996	-.139	-1.244	.218
	Solvabilitas	-39.881	20.001	-.248	-1.994	.050

a. Dependent Variable: Saham

- 1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham  
 Net Profit Margin (NPM) sebesar 3,041 memiliki t-score lebih besar dari 1, dan t-statistik plot 667 memiliki p-value sebesar 0,003 kurang dari ambang batas 0,05 yang menunjukkan bahwa kenaikan laba berpengaruh positif terhadap harga saham. .
- 2) Dampak Ukuran Perusahaan terhadap Harga saham  
 LN mempunyai nilai t-score sebesar 0,709 < 1, dan t plot 667 mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,481 > 0,05 yang menunjukkan bahwa ukuran bisnis tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 3) Pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham  
 Nilai t hitung Quick Ratio (QR) sebesar -1,244 kurang dari 1,667 dan nilai kritis dari t tabel sebesar 0,218 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- 4) Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga saham  
 Nilai t-skor Long-Term Debt to Equity Ratio (LDER) adalah -1,994, berada di bawah 1,667, dan nilai kritis dari t-tabel adalah 0,050, lebih besar dari ambang batas 0,05. Ini menyiratkan bahwa perubahan solvabilitas memang berdampak pada harga saham.

#### b. Uji F

		<b>ANOVA<sup>a</sup></b>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82661.671	4	20665.418	3.648	.009 <sup>b</sup>
	Residual	407827.030	72	5664.264		
	Total	490488.701	76			

a. Dependent Variable: Saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, UK

Dengan nilai F-value sebesar 3,648 lebih besar dari 2,73 dan nilai signifikan dari F-tabel sebesar 0,009 (kurang dari 0,05), maka terlihat bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas (NPM), ukuran perusahaan (LN), likuiditas (QR), dan solvabilitas (LDER) semuanya mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

### V. KESIMPULAN

1. Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham yang tercermin pada rata-rata harga saham. Hal ini didukung dengan nilai t-tabel sebesar 3,041 lebih besar dari nilai kritis sebesar 1,667 dan nilai signifikan t-tabel sebesar 0,003 yang berada di bawah ambang batas 0,05.
2. Ukuran perusahaan, yang diukur dengan harga rata-rata saham, memiliki pengaruh yang kecil atau tidak sama sekali terhadap harga saham. Nilai t-nya adalah 0,709, lebih kecil dari nilai kritis 1,667, dan nilai-p 0,481 lebih besar dari 0,05, memperkuat pengamatan ini.
3. Likuiditas tampaknya tidak mempengaruhi rata-rata harga saham. Nilai t-value sebesar -1,244 berada di bawah nilai kritis 1,667, dan p-value sebesar 0,218 lebih tinggi dari 0,05, menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Harga rata-rata saham berfungsi sebagai ukuran solvabilitas. Nilai t-score sebesar -1,994 lebih kecil dari nilai kritis t-tabel sebesar 1,667, sehingga menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,050 berada tepat di atas ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa solvabilitas mungkin tidak memiliki dampak yang jelas terhadap harga saham.
5. Profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan solvabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham jika dinilai melalui rata-rata harga saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-value sebesar 3,648 lebih besar dari nilai kritis 2,73 dan tingkat signifikansi dari F-tabel sebesar 0,009 yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor-faktor tersebut dengan harga saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aryatri, D. (2021). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019* (Vol. 1, Issue 1).
- Marsela, P., & Yantri, O. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada sektor Transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018* (Vol. 11, Issue S1).
- Nina Andriyani Nst., & Widya Sari. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan ( *firm size* ) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1).
- Nst, N. A., Program, D., Akuntansi, S., Sains, S., Pembangunan, U., Budi, P., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan ( *firm size* ) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Agustus* (Vol. 11, Issue 1).
- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 2(1), 34–47.
- Wilsa Octaviany. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *JURNAL AKUNTANSI, PERPAJAKAN DAN AUDITING*, 2(1).
- Audina, E., Wibowo, S., Universitas, ), & Dharma, B. (2022). *Current Ratio (CR), Inflasi, dan BI Rate Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun* (Vol. 1, Issue 2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/eISSN.2828-0822>
- Chandra, D. (2023). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity dan Earning per Share Terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021* (Vol. 3, Issue 1).
- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Diana Nabella, S., Munandar, A., Tanjung, R., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Ibnu Sina, U., Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, S., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau Kepulauan, F. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Measurement : Jurnal Akuntansi*, 16(1), 97–102. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Gabrella Eka Putri. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JURNAL AKUNTANSI*, 2(1).
- Imelda, A., Angelica Cindiyasari Sihono, S., & Riski Anggarini, D. (2022). pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham (studi kasus pada Perusahaan Indeks lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). In *Journal of Economic and Business Research* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JEB>